BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil dari Kuliah Kerja Praktek penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Laporan Bulanan Proyek APBD adalah laporan pelaksanaan Proyek Pembangunan APBD Propinsi Jawa Barat yang dikelola oleh Dinas/Instansi/Lembaga/Satuan Kerja yang isinya menginformasikan kemajuan realisasi fisik dan keuangan terhadap pelaksanaan pembangunan. Berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor 1 Tahun 2002 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan APBD Propinsi Jawa Barat Lampiran II, dalam pelaksanaan pembuatan Laporan Bulanan Proyek APBD melibatkan unsur atau bagian-bagian terkait yang terdiri dari :
   - Gubernur Propinsi Jawa Barat
   - Unsur Bapeda (Badan Pengawas Daerah)
   - Unsur Biro Keuangan
   - Unsur Biro Pengendalian Program
   - Tim Teknis Khusus
2. Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi dalam pembuatan Laporan Bulan Proyek APBD harus didukung dengan

fungsionalisasi dan profesionalisasi para pegawai dalam mengelola laporan tersebut, terutama dalam pencapaian mutu dan kualitas Laporan Bulanan Proyek APBD, serta penyebarluasan informasi harus dilakukan secara merata dan menjangkau semua sasaran dalam organisasi.

3. Dalam pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi dalam pembuatan Laporan Bulanan Proyek APBD tidak selalu selamanya berjalan lancar, karena dalam suatu pelaksanaan juga terdapat hambatan-hambatan yang dapat mengganggu kelancaran pembuatan Laporan Bulanan Proyek APBD serta penyampaian informasi kepada kalangan luas yang membutuhkan informasi terhadap hasil dari suatu laporan. Dalam menanggulangi hambatan-hambatan tersebut diperlukan usaha-usaha untuk mengatasinya yang diharapkan dapat menanggulangi hambatan-hambatan terhadap pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Laporan Bulanan Proyek APBD yang dapat berjalan lancar, akurat, tepat waktu dan relevan.

4.2 Saran

Saran-saran yang penulis akan berikan pada apa yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya tentang teori-teori yang berkenaan dengan masalah Sistem Informasi Akuntansi dalam pembuatan laporan bulanan proyek APBD, sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Bagian Program Perekonomian Sekretariat Daerah Propinsi Jawa Barat dalam

melaksanakan Sistem Informasi Akuntansi sehingga diharapkan dapat memperlancar pelaksanaan tugas dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan ketelitian dalam menyajikan informasi, agar ketidakseragaman dapat teratasi, hendaknya disusun suatu format yang jelas mengenai tata cara penyusunan data yang akan diolah, sehingga terdapat keseragaman dalam menyusun data-data yang diolah. Hal ini penting untuk membantu memudahkan para pegawai memahami dan menafsirkan informasi yang akurat, tepat waktu dan kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan sesuai realitas.
2. Diharapkan dalam pelaksanaan pembuatan laporan proyek APBD, penggunaan sistem aplikasi komputer dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan para pegawai yang diberikan tugas untuk melaksanakan pembuatan laporan proyek APBD tersebut.
3. Dalam pelaksanaannya diharapkan Kepala Bagian dapat mengawasi jalannya pembuatan laporan proyek APBD, sehingga para pegawai diberikan bimbingan dan pengarahan secara langsung ataupun dengan petunjuk yang telah disusun berdasarkan program kepada masing-masing pegawai, sehingga dapat tercipta kerjasama yang harmonis baik antara pimpinan maupun dengan pegawai dalam mencapai tujuan organisasi sesuai rencana.

4. Fasilitas informasi seperti peralatan komputer agar lebih diperbanyak dan lebih dtingkatkan lagi mutu dan kualitas dari fasilitas informasi tersebut.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan, semoga dapat bermanfaat dan membantu bagi Bagian Program Perekonomian Sekretariat Daerah Propinsi Jawa Barat, dalam meningkatkan pemberian pelayanan sebaik-baiknya baik bagi stockholders maupun masyarakat dalam melaksanakan Sistem Informasi Akuntansi dengan tidak dilakukan secara sementara tetapi dilaksanakan secara berkesinambungan terhadap penyelesaian tugas dan melaksanakan fungsi Bagian Program Perekonomian Sekretariat Propinsi Jawa Barat.